**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yang tujuan dari metode ini adalah utuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan suatu objek dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai menuju hasilnya. Penelitian deskriptif kuantitatif juga bisa dilakukan untuk dapat mengetahui nilai setiap variabel baik satu variabel atau lebih yang dikaitkan dengan mendapatkan informasi terkait dengan variabel tertentu untuk suatu pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019: 73) ada beberapa desain penelitian eksperimen yaitu *true eksperimental design*” yang berdesain *“ postest-only control design”. True eksperimental design* merupakan desain penelitian yang dimana peneliti harus mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang di pilih secara random yaitu kelas ekperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat di lihat berikut ini ( Sugiyono, 2019: 74)

**TABEL 1**

**DESAIN EKSPERIMEN ONE GROUP PRETEST AND POSTEST**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas** | **Jenis Kelas** | ***Pre -test*** | ***Post- test*** |
| **1** | **Xi Agama** | **Eksperimen** | **X1** | **T-1** |
| **2** | **Xi Ipa** | **Kontrol** | **X2** | **T-2** |

**Keterangan:**

X1 : Kemampuan Menulis cerpen dengan menggunakan media blog (kelas eksperimen).

X2 : Kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media blog (kelas kontrol)

T1 : Tes Eksperimen

T2 : Tes Kontrol

1. **Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di MAS AL-Washliyah yaitu sekolah swasta yang berlokasi di Jl.13 Desember NO.3,Rambung, Kecamatan Tebing Tinggi kota, kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah belum ada yang melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama di sekolah tersebut dan juga peneliti pernah melakukan kegiatan magang 3 di sekolah tersebut sehingga peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi dan jumlah siswa di MAS AL-Washliyah Tebing Tinggi yang cukup memadai di jadikan sampel serta adanya fasilitas belajar yang mendukung untuk melakukan penelitian dan peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga data akan diperoleh dengan baik. Di lihat dari segi waktu. Penelitian di laksanakan pada semester genap tepatnya pada bulan Maret sampai April Tahun pembelajaran 2022-2023.

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atau objek atau subjek yang memiliki kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan di pahami setelah itu ditarik kedalam sebuah kesimpulan”. Sehingga yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAS AI-Washliyah kota Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2022-2023, yang berjumlah 128 orang terdiri dari 3 kelas yaitu agama, ipa dan ips.

Berdasarkan perjelasan diatas maka siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Kota Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2022-2023 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 2**

**POPULASI SISWA KELAS XI MAS ALWASHLIYAH TEBING TINGGI TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | XI Agama | 43 |
| 2 | XI ipa | 42 |
| 3 | XI ips | 43 |
| Jumlah | | 128 |

**3.3.2 Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari salah satu jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini di ambil dari dua kelas yaitu digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti. Apabila suatu subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua dan begitu juga sebaliknya apabila lebih maka harus di ambil 10%, 15%, 20% atau 25-30% dari subjek tersebut.

Maka dari yang ada pada keterangan di atas tidak semua di ambil dari pupulasi melainkan 25% dari jumlah populasi yaitu 128 adalah 32 sampel yang dimana di bagi ke dalam dua kelas sehingga 16 orang siswa menjadi kelas kontrol dan 16 siswa sisanya menjadi kelas eksperimen.

Tujuan dari pemilihan sampel ini dikarenakan adanya suatu pertimbangan bahwa peneliti ingin menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menentukan kelas yang mana akan dijadikan sampel yaitu dengan Teknik *purposive sampling.*

*Purposive sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang mendapatkan suatu sampel tersebut dengan melihat kriteria yang sudah ditentukanmelalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Mas Al-Washliyah Tebing Tinggi. Dalam pemilihan sampel ini didapatkan tidak mewakili populasi secara keseluruhan melainkan ditentukan secara langsung dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat kelas yang aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

Cara pengambilan sampel untuk melihat mana kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menuliskan nama kelas dari masing-masing perwakilan kelas Xl Mas Al-Washliyah Tebing Tinggi dengan menggunakan kertas lalu di masukkan ke dalam sebuah wadah kemudian di acak dan kertas yang jatuh pertama akan menjadi kelas eksperimen dan kertas yang jatuh kedua menjadi kelas kontrol.

Hasil dari pengambilan sampel tersebut kertas yang jatuh pertama yaitu dengan tulisan kelas XI Agama dan kertas yang jatuh kedua yaitu dengan tulisan kelas XI IPA. Maka yang menjadi kelas eksperimen adalah XI Agama dengan berjumlah siswa 16 orang dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas XI Ipa yang berjumlah 16 orang.

**TABEL 3**

**SAMPEL SISWA KELAS XI MAS AL-WASHLIYAH TEBING TINGGI TAHUN PEMBELAJARAN 2022-2023**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kelas | Kelas | Jumlah | |
| 1 | Xl Agama | Eksperimen | 16 | |
| 2 | Xl Ipa | Kontrol | | 16 |
| Jumlah | | | 32 | |

**3.4 Variabel dan Indikator**

**3.4.1 Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah “pengaruh media blog” sedangkan variabel terikat adalah “ kemampuan menulis teks cerpen”.

Untuk menghindari makna yang berbeda atas variabel–variabel dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan rumusan definisi operasioanl variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media blog adalah media yang akan merangsang pola berfikir siswa untuk lebih aktif dan lebih mudah untuk menuangkan

gagasan sera ide yang dimiliki dalam menulis cerpen.

1. Kemampuan memulis cerpen adalah kemampuan untuk menulis ide atau informasi yang terjadi dan bersifat penting serta dapat menarik perhatian pembaca.

**3.4.2 Indikator**

Indikator merupakan suatu penelitian yang didalamnya terdapat sifat-sifat penting yang berfungsi menjelaskan variabel sehingga mudah di ukur dan dapat diobservasi kemudian pada akhirnya dinyatakan bahwa indikator dalam penelitian ini adalah skor *pre-test* dan *post test* kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen pada mata pelajaran bahasa indonesia.

**3.5 Instrumen Penelitian**

Arikunto (2017: 2013) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang sering digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti data untuk membantu mengumpulkan data penelitian yang di butuhkan. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dengan menulis teks cerpen dengan media blog.

Pada penelitian ini menggunakan Instrumen tes yaitu bentuk instrumen yang di peroleh dari hasil kerja praktik siswa dalam menulis teks cerpen dengan menggunakan media pembelajaran blog. Untuk memperoleh data tersebut di perlukan alat yang disebut dengan instrumen penelitian. Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah tes yang berbentuk essai yaitu menulis teks cerpen. Tes tersebut akan di berlakukan *post test. Post test* di gunakan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen, setelah itu diberikan perlakuan yakni menggunakan media

blog sebagai media pembelajaran.

Aspek penilaian dalam penggunaan media blog dan kemampuan menulis teks cerpen adalah sebagai berikut:

**TABEL 4**

**PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN TANPA MENGGUNAKAN MEDIA BLOG (KELAS KONTROL)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur yang di nilai** | **Skor** | **Kriteria** |
| 1. | Tema | 10-15 | Tema jelas |
| 5-9 | Tema tidak terlalu jelas |
| 2-4 | Tema tidak jelas |
| 2. | Tokoh /penokohan | 10-15 | Penokohan digambarkan secara jelas nyata |
| 5-9 | Penokohan ada namun tidak dijelaskan |
| 2-4 | Penokohan dan tokoh tidak jelas |
| 3. | Latar | 10-15 | Latar dalam cerita jelas |
| 5-9 | Latar dalam cerita kurang jelas |
| 2-4 | Latar dalam cerita tidak jelas |
| 4. | Alur | 10-15 | Alur yang di ceritakan jelas |
| 5-9 | Alur yang di ceritakan kurang jelas |
| 2-4 | Alur yang di ceritakan tidak jelas |
| 5. | Amanat | 7-10 | Amanat ditentukan dengan jelas |
| 4-6 | Amanat ditentukan kurang jelas |
| 1-3 | Amanat ditentukan tidak jelas |
| 6. | Sudut pandang | 7-10 | Sudut pandang cerita di jelaskan dengan tepat |
| 4-6 | Sudut pandang cerita di jelaskan dengan kurang tepat |
| 1-3 | Sudut pandang cerita di jelaskan dengan tidak tepat |
| 7 | Ketuntasan cerita | 12-20 | Cerita 1000 kata atau lebih |
| 7-11 | Cerita lebih 500 kata |
| 3-6 | Cerita kurang dari 500 kata |
| Total | | 100 | |

Penilaian menulis tanpa media *Blog* kelas kontrol dihitung berdasarkan rumus berikut : Nilai = x100%

**TABEL 5**

**PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BLOG (KELAS EKSPERIMEN)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Unsur yang di nilai** | **Skor** | **Kriteria** |
| 1. | Tema yang menarik | 10-15 | Tema jelas |
| 5-9 | Tema kurang jelas |
| 2-4 | Tema tidak jelas |
| 2. | Alur yang bervariasi | 10-15 | Alur yang di ceritakan jelas |
| 5-9 | Alur yang di ceritakan kurang jelas |
| 2-4 | Alur yang di ceritakan tidak jelas |
| 3. | Latar yang lengkap | 10-15 | Latar dalam cerita jelas |
| 5-9 | Latar dalam cerita kurang jelas |
| 2-4 | Latar dalam cerita tidak jelas |
| 4. | Amanat yang berhubungan dengan cerpen | 7-10 | Amanat ditentukan dengan jelas |
| 4-6 | Amanat ditentukan kurang jelas |
| 1-3 | Amanat ditentukan tidak jelas |
| 5. | Gaya Bahasa | 10-15 | Gaya Bahasa ditentukan dengan jelas |
| 5-9 | Gaya Bahasa ditentukan kurang jelas |
| 2-4 | Gaya Bahasa ditentukan tidak jelas |
| 6. | Ketuntasan Cerita | 12-20 | Cerita 1000 kata atau lebih |
| 7-11 | Cerita lebih dari 500 |
| 3-6 | Cerita kurang dari 500 |
| 7. | Didukung dengan gambar sebagai estetika di blog | 7-10 | Di dukung oleh gambar |
| 4-6 | Kurang di dukung oleh gambar |
| 1-3 | Tidak di dukung oleh gambar |
| Total | | 100 | |

Penilaian teks cerpen dengan media blog kelas eksperimen berdasarkan rumus sebagai berikut:

Nilai x100%

Untuk mengetatahui kategori pengaruh penggunaan media blog terhadap kemampuan menulis teks cerpen, di gunakan strandar skor yang dapat di lihat pada tabel berikut.

**TABEL 6**

**KATEGORI PENILAIAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85-100 | Sangat Baik |
| 70-84 | Baik |
| 55-69 | Cukup |
| 40-54 | Kurang |
| 0-39 | Sangat Kurang |

Jalannya eksperimen *one group pretest* dan *posttest design* di lakukan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 5:

**TABEL 7**

**JALANNYA PENELITIAN DI KELAS EKSPERIMEN *DAN KELAS KONTROL***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertemuan | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| l (2x40) | **Kegiatan awal;**  (1) Mengucap salam.  (2) Mengabsen siswa.  (3) Menjelaskan kompetensi yang akan di capai.  **Kegiatan inti:**  (1) Guru memberikan motivasi kelas siswa.  (2) Guru memberi penjelasan dari materi menulis teks cerpen dengan menggunakan media blog.  (3) Memberi tugas kepada siswa yaitu menulis teks cerpen dengan media blog.  **Kegiatan akhir**:   1. Merefleksikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menutup pembelajaran dan mengucap salam. | **Kegiatan awal;**  (1) Mengucap salam.  (2) Mengabsen siswa.  (3) Menjelaskan kompetensi yang akan di capai.  **Kegiatan inti:**   1. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 2. Guru memberi penjelasan dari materi menulis teks cerpen. 3. Memberi tugas kepada siswa yaitu menulis teks cerpen.   **Kegiatan akhir:**  (1) Merefleksikan pembelajarn dalam kehidupan sehari-hari.  (2) Menutup pembelajaran dan mengucap salam. |

**3.6 Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.6.1 Alat**

Arikunto (2006: 144 ) mengatakan bahwa didalam penelitian data memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakandata yang telah di peroleh dari instrumen penelitian di kumpulkan melalui alat pengumpulan data. Adapun alat pengumpulan data penelitian ini adalah tes menulis teks cerpen melalui media blog. Skor tertinggi yang didapat untuk tes kemampuan menulis teks cerpen adalah 100 (Sangat Baik).

**3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah berawal dari kegiatan pembelajaran lalu menjelaskan materi pembelajaran terlebih daluhu setelah selesai di akhir pelajaran melakukan metode tes atau “tes esai”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis teks cerpen dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan media blog untuk menulis teks cerpen sesuai dengan variabel yang di teliti.

Metode selanjutnya menggunakan metode non tes yang di lakukan dengan cara observasi atau pengamatan saat proses belajar mengajar berlangsung. Teknik observasi ini di lakukan agar mengetahui perubahan sikap dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis cerpen dengan media dan metode konvensional.

Kemudian yang terakhir teknik dokumentasi yang di lakukan pada penelitian ini berupa mendapatkan data-data nama siswa foto dan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, selanjutnya data tersebut di analisis secara statistic. Langkah -langkah analisis tersebut dapat di lakukan yaitu:

1. menstabulasi skor pre-test (x)

2. menstabulasi skor post test (y)

3. mencari mean hasil *pre-test* (kelas kontrol)

**=**

4. Mencari Mean hasil *Post –Test* (kelas eksperimen)

**=**

5. Mencari Standar deviasi pre-test

**S =**